

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Erison J Kambari adalah salah satu seniman fotografi yang berasal dari Bukittinggi Sumatera Barat. Sebelum menggeluti dunia fotografi, Erison dulunya adalah seorang seniman lukis dan juga menjadi penulis di berbagai media. Erison mengenal fotografi pada saat masih duduk dibangku SMA kemudian berlanjut dengan semakin intensnya menghasilkan karya-karya fotografi pada tahun 2000. Kemunculan Facebook dimanfaatkan oleh Erison untuk memperkenalkan karyanya secara digital tepatnya pada tahun 2008.

Latar belakangnya sebagai seorang pelukis realis dengan objek Minangkabau yang membuat karya fotografi yang dihasilkan oleh Erison J Kambari terasa sangat menarik karena selalu menonjolkan Minangkabau dari segi alam, budaya dan masyarakatnya. Dalam melakukan pemotretan, gambar yang berhasil direkam oleh Erison J Kambarik hanya dilakukan pengolahan secara wajar dalam sebuah *Software* pengolah foto untuk mendapatkan hasil maksimal, tanpa menambah ataupun mengurangi objek serta unsur-unsur yang tertangkap oleh kamera dan tetap mempertahankan keaslian gambar. Karya-karya yang dihasilkan oleh Erison selalu konsisten dengan ciri khas Minangkabaunya. Seperti potret kehidupan masyarakat, lanskap pesona alam serta arsitektur bangunan yang berada di Minangkabau. Pemilihan objek pada foto Erison menjadikannya berbeda dengan banyak fotografer lainnya yang ada di Sumatera Barat.

Apresiasi terhadap Erison semakin meningkat dengan banyaknya karya-karya fotografi yang telah terjual ke berbagai daerah di Indonesia. Bahkan beberapa diantaranya telah terjual ke luar negeri. Tidak hanya itu, beberapa penghargaan telah diberikan kepada Erison salah satunya adalah sebagai tokoh fotografi yang berdedikasi tinggi untuk dunia fotografi Minangkabau.

Sebuah foto yang baik, tidak hanya dihasilkan oleh pemilihan objek yang bagus tetapi banyak faktor yang menjadikan sebuah foto menarik untuk dilihat, seperti sudut pengambilan pada saat memotret, waktu pemotretan, serta teknik-teknik yang digunakan. Sebelum melangkah kepada unsur/ aspek diatas pengaturan segitiga eksposur dalam kamera adalah hal yang paling mendasar yang harus dikuasai oleh seorang fotografer.

Dalam fotografi, momen yang tepat dan tidak terulang akan menjadi sebuah objek yang menarik untuk difoto, terlepas dari teknik yang digunakan untuk mendapatkan foto tersebut. Beberapa hasil karya foto Erison merupakan foto dengan momen-momen yang sangat langka untuk ditemui pada saat ini, contohnya adalah foto pada saat Tarusan Kamang mengering dan saat Tarusan Kamang digenangi air. Oleh karena itu, bagi subjek yang pernah bertemu dengan kondisi seperti apa yang terlihat dalam sebuah foto itu dapat membangkitkan ingatan pada saat kejadian yang sama dengan apa yang dilihat dalam foto tersebut.

Dalam psikologi, persepsi visual dipahami sebagai kemampuan untuk menerjemahkan apa yang dilihat oleh mata. Subjek yang melihat sebuah foto

akan memberikan interpretasi yang berbeda-beda. Hal ini berdasarkan pengalaman, latar belakang serta intuisi subjek yang memandang. Foto Erison J Kambari yang menghadirkan keindahan alam, budaya dan kegiatan yang menyangkut Minangkabau juga dapat memberikan rangsangan yang berbeda secara perspektif bagi setiap subjek yang melihat.

Sebuah karya yang menjadi pilihan untuk dilihat merupakan suatu ketertarikan mendasar bahkan untuk tingkat lebih lanjut subjek memiliki keinginan untuk membeli karya tersebut. Sebuah karya yang dibeli oleh subjek yang memandang, merupakan sebuah karya yang menarik perhatian, mengandung nilai sejarah, memiliki makna yang mendalam dan merupakan koleksi serta interpretasi subjek yang memandang karya tersebut. Hal ini memberikan dampak serta pengaruh terhadap subjek yang sedang menyaksikan sebuah karya, apakah karya tersebut hanya disaksikan atau layak dibeli untuk dibawa pulang. Berbagai macam faktor inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk melihat bagaimana perspektif pembeli/konsumen foto Erison J Kambari menjadi tertarik untuk membeli sebuah karya foto Erison J Kambari.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada penjelasan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah;

1. Bagaimana perspektif konsumen terhadap foto Erison J Kambari berdasarkan teori fotografi?

2. Bagaimana perspektif konsumen terhadap foto Erison J Kambari berdasarkan teori perilaku konsumen?
3. Bagaimana perspektif konsumen terhadap foto Erison J Kambari berdasarkan teori persepsi?

### **C. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a) Mengetahui perspektif konsumen terhadap foto Erison J Kambari berdasarkan teori fotografi.
- b) Mengetahui perspektif konsumen terhadap foto Erison J Kambari berdasarkan teori perilaku konsumen
- c) Mengetahui perspektif konsumen terhadap foto Erison J Kambari berdasarkan teori persepsi

#### **2. Manfaat**

Hasil kajian fotografi ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat yaitu:

- a. Bagi peneliti
  - 1) Menjadi salah satu persyaratan untuk menamatkan pendidikan strata-1 bagi peneliti selaku mahasiswa Program Studi Fotografi.
  - 2) Dapat menghasilkan kajian fotografi dengan judul Analisis Perspektif Konsumen Terhadap Foto Erison J Kambari
- b. Bagi Institusi Pendidikan
  - 1) Memperkaya wacana pengkajian fotografi terutama yang bertema psikologi visual khususnya pada bidang fotografi.

- 2) Sebagai sumbangsih pengetahuan dibidang akademik khususnya ilmu fotografi.
- 3) Sebagai sumber rujukan ilmiah dalam kajian fotografi bagi peneliti selanjutnya.

c. Bagi Masyarakat

- 1) Memperluas pengetahuan masyarakat tentang kajian ilmu fotografi.
- 2) Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi terjualnya sebuah karya seni fotografi. Sehingga memberikan motivasi kepada seniman khususnya pelaku seni fotografi.

#### **D. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan/mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian (yaitu meliputi kegiatan-kegiatan mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai menyusun laporannya berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara alamiah (Narbuko & Achmadi, 2012:2).

##### **1. Metode Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Persiapan penelitian

Penelitian dimulai dengan memahami latarbelakang, merumuskan masalah serta tujuan penelitian. Setelah permasalahan teridentifikasi

langkah selanjutnya adalah menentukan tujuan, batasan permasalahan serta waktu pelaksanaan penelitian.

b. Studi literatur

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, kemudian dikumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian nantinya. Hal ini diperkuat dengan teori-teori yang digunakan seperti: persepsi, perilaku konsumen, serta literatur yang dicari dan dihimpun dari buku, jurnal, karya tulis ilmiah, artikel dan laman yang bisa didapatkan dari pustaka dan media online.

Studi literatur (studi pustaka) merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2004:3). Dalam penelitian ini yang menjadi bahasan studi literaturnya adalah fotografi, persepsi dan perilaku konsumen.

c. Studi lapangan

Studi lapangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan guna memperoleh informasi sebelum memasuki inti penelitian. Ada beberapa prosedur dalam studi lapangan yaitu:

1) Observasi

Dalam kehidupan ini kita melakukan observasi setiap saat. Observasi terhadap alam, perilaku manusia dan sebagainya. Observasi dalam suatu penelitian dapat memberikan dampak terhadap hasil penelitian. Sebelum melakukan wawancara lebih

mendalam untuk mendapatkan informasi, observasi yang dilakukan secara tepat dan benar dapat lebih membantu untuk menyusun daftar pertanyaan wawancara nantinya. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi sistematis, yaitu observasi yang disusun, direncanakan dan diatur berdasarkan batasan-batasan penelitian. Ciri pokok observasi sistematis adalah adanya kerangka yang memuat faktor-faktor yang telah diatur kategorinya (Narbuko & Achmadi, 2012:72).

## 2) Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan di mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Narbuko & Achmadi, 2012:82). Dengan wawancara, kedekatan emosional dapat dibangun sehingga mempermudah peneliti untuk mendapatkan data.

## 2. Metode Analisis Data

Data hasil wawancara serta observasi yang telah dilakukan selama penelitian diolah dan dijabarkan secara jelas dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data hasil penelitian akan dianalisis dan diinterpretasikan dengan menggunakan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Pada bagian ini data yang telah didapatkan serta dijabarkan dengan menggunakan pendekatan deskriptif diolah dengan cara disimpulkan, diinterpretasi oleh penulis berdasarkan teori-teori yang digunakan untuk dijadikan hasil penelitian yang terukur dan sistematis sesuai dengan batasan-batasan yang telah ditetapkan.

### **4. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah kumpulan objek penelitian (Rakhmat, 2012:78). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pembeli karya fotografi Erison J Kambari. Sampel adalah bagian yang diamati (Rakhmat, 2012:78). Teknik pengampilan sampel yang dipilih adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

### **5. Instrumen Penelitian**

Untuk mendukung pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa instrumen, yaitu instrumen utama/ instrumen pendukung.

#### **a. Angket/ daftar pertanyaan**

Angket atau kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan yang dibagikan kepada sampel penelitian. Jumlah daftar pertanyaan angket penelitian dibuat sesuai dengan kebutuhan penelitian untuk mendapatkan informasi sesuai dengan tema penelitian.

b. Kamera

Kamera digunakan untuk mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan selama penelitian berlangsung.

c. *Smartphone*

*Smartphone* digunakan untuk merekam suara pada saat wawancara berlangsung, sehingga nantinya memudahkan penulis dalam menganalisis data dan informasi yang didapat dalam penelitian.

d. Buku Catatan

Buku catatan sangat membantu dalam proses penelitian untuk mencatat informasi-informasi yang diberikan oleh responden.

**E. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Dari perumusan masalah, tujuan penelitian, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga terjualnya karya fotografi Erison J Kambari karena kepopulerannya sebagai seniman fotografi yang berdedikasi tinggi untuk Minangkabau.
2. Diduga faktor konsistensi dalam karyanya yang menampilkan lanskap, budaya, potret masyarakat serta arsitektur bangunan dengan nuansa Minangkabau.
3. Diduga konsumen memiliki persepsi yang sama dengan Erison J Kambari tentang sebuah foto yang baik dalam kaca mata fotografi.

4. Diduga konsumen paham dengan teori fotografi sehingga mempunyai persepsi yang positif terhadap karya foto Erison J Kambari.

Setelah dijabarkan beberapa hipotesis terhadap hasil penelitian ini, point utama yang menjadi pilihan penulis terdapat pada poin ke 3 (tiga) dan 4 (empat). Akan tetapi, bukan berarti hipotesis lainnya adalah hipotesis yang tidak akan ditemukan dalam hasil penelitian.

#### **F. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka adalah proses mencari informasi dari penelitian yang sudah pernah ada yang berkaitan atau memiliki keseragaman dengan tema yang diangkat atau topik yang dikaji agar bisa menjadi perbandingan atau pedoman dalam melakukan penelitian yang dilaksanakan.

Dalam penelitian ini yang menjadi rujukan penelitian adalah Skripsi Afusa Nidiya Kinasih yang berjudul *Aspek Persepsi dan Emosi Pada Foto Iklan Layanan Masyarakat "Safety Riding" Kajian Psikologi Dengan Aspek Psikologi* (2017). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui persepsi dan emosi terhadap karya foto layanan iklan masyarakat yang bertema "Safety Riding". Adapun metode yang digunakan adalah metodologi kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Perbedaan penelitian penulis dengan penelitian Kinasih terletak pada substansi penelitian, dimana yang menjadi objek adalah mereka yang telah terkena dampak dan pengaruh dari sebuah karya fotografi.

Selanjutnya adalah penelitian Ibnul Jauzi Abdul Ceasar dengan judul *"Analisis Perilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Alat Musik Perspektif Ekonomi Islam"*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

bagaimana perilaku konsumen dalam pembelian alat musik melalui penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat pada tujuan serta objek, di mana penulis ingin mengetahui perspektif konsumen foto Erison J Kambari. Objek penelitian penulis adalah orang-orang yang telah membeli karya fotografi Erison J Kambari.

